

Perancangan My Geriatri 1.1 Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu dan Kualitas Hidup Pasien Klinik Geriatri Berbasis Android di Rumah Sakit UAD Yogyakarta¹

Kiki Putri Apriliyani²

Rumah Sakit UAD Yogyakarta, Dusun Karang Sari, RT.06 / RW.31, Wedomartani, Ngemplak, Gedongan Lor, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584

*Email: Kikiputria68@gmail.com

Abstrak

Proses menua adalah proses natural yang memberikan pengaruh sangat besar terhadap kualitas hidup (*quality of life*) orang di lanjut usia. Keterbatasan fisiologis dan ruang gerak menyebabkan kelompok umur ini kesulitan mendapatkan informasi tentang kesehatannya. Dengan kemajuan teknologi, lanjut usia mempunyai kesempatan untuk akses ke fasilitas teknologi informasi dan komunikasi seperti aplikasi pada perangkat android sehingga menyebabkan berkembangnya aplikasi-aplikasi untuk kesehatan lanjut usia di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah merancang aplikasi social media yaitu aplikasi My Geriatri yang dapat digunakan dengan baik oleh lansia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah study literatur, observasi, design workshop dan wawancara. Hasil yang didapat dalam perancangan aplikasi My Geriatri sudah dapat diterima dan berharap dengan adanya aplikasi My Geriatri lansia lebih berarti.

Kata kunci: Aplikasi android, Kualitas hidup, Lansia

Pendahuluan

Menua atau memasuki usia lanjut bukanlah hal yang mudah bagi orang yang mengalaminya. Proses penuaan yang dialami orang lanjut usia (lansia) membawa pengaruh yang cukup signifikan terhadap kualitas hidup (*quality of life*) mereka. Hal ini dikarenakan menurunnya fungsi dan kemampuan fisik, psikis dan kognitif lansia yang menyebabkan banyak keterbatasan dalam diri mereka (Augia, 2022). Dalam lima puluh tahun terakhir, telah terjadi peningkatan persentase penduduk lanjut usia di Indonesia dari 4,5% pada tahun 1971 menjadi sekitar 10,7% pada tahun 2020. Angka tersebut diproyeksi akan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 19,9% pada tahun 2045 (BPS, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik (2021), D.I.Y memiliki persentase struktur penduduk lansia dengan urutan pertama di Indonesia yaitu 15,52 %. Salah satu wilayah D.I.Y yaitu Kabupaten Sleman yang memiliki konsentrasi penduduk terbesar yaitu 1,13 juta orang (30,69% dari total penduduk D.I.Y) dan proporsi penduduk dalam kategori lansia sebanyak 20,65 %.

Peningkatan jumlah lansia di Indonesia perlu memperoleh perhatian khusus berkaitan dengan dampak fenomena tersebut terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Indonesia. Salah satu implikasi yang cukup penting adalah peningkatan rasio ketergantungan lanjut usia (*old-age dependency ratio*). Ketergantungan lansia ini terjadi disebabkan oleh kondisi mereka yang banyak mengalami kemunduran atau penurunan kemampuan fisik, psikis dan kognitif (Damayanti, 2015). Kemunduran akibat usia lanjut ini berdampak juga terhadap aktivitas sosial mereka. Ketergantungan lanjut usia terhadap orang lain cenderung meningkatkan kebutuhan lansia untuk bersosialisasi. Disamping itu, waktu yang tersedia untuk bersosialisasi pun relatif menjadi lebih banyak dibandingkan ketika mereka masih belum menginjak usia lanjut. Ironisnya banyak lansia yang cenderung mengalami masalah kesepian

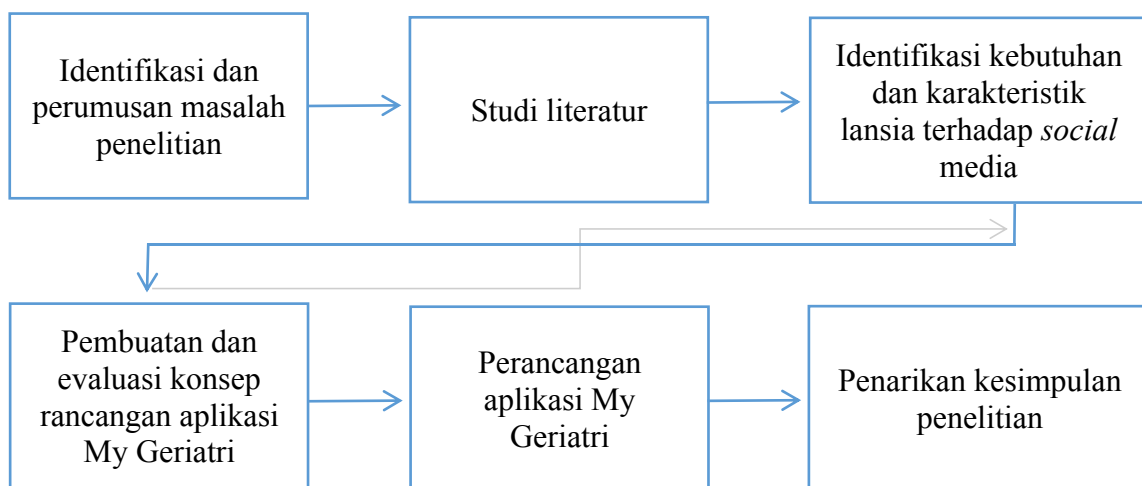
(*loneliness*) yang dapat dikarenakan beberapa hal. Sebagai contoh, anak-anak yang telah dewasa dan meninggalkan rumah bahkan pindah ke lain kota seiring dengan fenomena urbanisasi penduduk usia muda (Aran, 2019). Peningkatan kebutuhan lansia akan komunikasi sosial dengan orang lain umumnya memotivasi lansia untuk menggunakan suatu alat atau sistem untuk mendukung pemenuhan kebutuhan komunikasi sosial tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai akses ke fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK), hampir separuh lansia (46,79%) pernah menggunakan telepon seluler dan 14,10% pernah mengakses internet. Fasilitas TIK tersebut dapat memudahkan lansia untuk berhubungan dengan keluarganya dan mengakses informasi untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti kesehatan dan makanan bergizi (BPS, 2021). Salah satu bentuk TIK tersebut adalah aplikasi. Lansia yang merupakan kelompok rentan menghadapi keterbatasan fisiologi dan ruang gerak di fasilitas publik terutama lansia dengan penyakit degeneratif (Kemenkes, 2020). Oleh karena itu, aplikasi kesehatan lansia banyak dikembangkan baik oleh pemerintah, individu maupun institusi pendidikan untuk mengakomodir hambatan tersebut (Augia, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang aplikasi *social* media yaitu aplikasi My Geriatri yang dapat digunakan dengan baik oleh lansia sehingga rancangan yang dibuat memperhatikan karakteristik lansia khususnya keterbatasan-keterbatasan lansia. Perancangan aplikasi ini salah satu upaya meningkatkan mutu dan kualitas hidup pasien geriatric. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu pelayanan dan peningkatan mutu serta kualitas hidup pasien lansia di Rumah Sakit UAD Yogyakarta.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2023. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 dan dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alur penelitian

Adapun tahapan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Identifikasi dan perumusan masalah penelitian, Study literatur
Masalah penelitian yang telah dijabarkan adalah pengembangan teori desain partisipatif untuk lansia Indonesia sebagai upaya peningkatan kualitas hidup di usia lanjut. Studi literatur terkait berbagai konsep/teori dalam desain seperti desain bagi orang berusia lanjut, desain partisipatif serta konsep komunikasi dan interaksi sosial.
2. Identifikasi kebutuhan dan karakteristik lansia terhadap *social* media

Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi dan analisis kebutuhan lansia dalam menggunakan aplikasi *social* media dan sekaligus karakteristik/keterbatasan lansia dalam penggunaannya. Identifikasi ini dilakukan dengan observasi.

3. Perancangan aplikasi My Geriatri

Proses perancangan aplikasi My Geriatri dimulai dengan membuat konsep-konsep rancangan dan kemudian merancang dari konsep terpilih sekaligus melakukan evaluasi.

4. Penarikan kesimpulan penelitian

Tahap terakhir dalam penelitian ini akan merangkum hasil penelitian dan menarik suatu kesimpulan penelitian yang menjawab perumusan masalah yang telah ditetapkan pada awal penelitian.

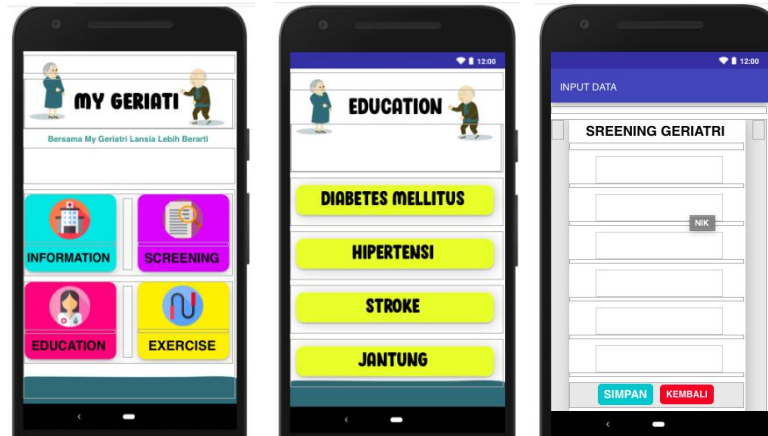
Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan rancangan aplikasi *social* media yang ramah lansia sehingga dapat digunakan dengan baik oleh lansia. Penelitian ini melibatkan 10 responden yaitu 5 perawat dan 5 lansia yang menjadi anggota *Day Care* Lansia, pengguna *smartphone* atau lansia yang sudah terbiasa menggunakan *smartphone* (minimal 6 bulan). Berdasarkan wawancara dan pengamatan awal yang dilakukan terhadap 10 responden tersebut, ditemukan bahwa para lansia tidak menginginkan aplikasi *social* media yang murni untuk komunikasi sosial saja. Di usia lanjut, mereka lebih *concern* kepada masalah kesehatan yang dapat dikatakan *shared problem* yang dialami oleh seluruh responden dalam penelitian ini. Oleh karena itu, maka aplikasi My Geriatri diharapkan dapat bermanfaat tidak hanya sebagai media *social* saja tetapi juga sebagai pemberi informasi kesehatan.



Gambar 2. Logo Aplikasi My Geriatri

Hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan rancangan aplikasi My Geriatri adalah pengguna yang merupakan lansia. My Geriatri dibuat dengan menggunakan *font*, warna dan bentuk yang ramah lansia seperti. Beberapa poin panduan yang dapat digunakan dalam perancangan aplikasi bagi lansia antara lain adalah sebagai berikut: struktur tugas yang jelas, informasi yang konsisten, ukuran teks yang tidak terlalu kecil sehingga mudah dibaca oleh lansia, ukuran dan jarak tombol yang tidak saling berdekatan serta warna yang cerah sehingga lansia dapat membaca dengan mudah. Pada Gambar 2 dapat dilihat menu dai aplikasi My Geriatri.



Gambar 3. Halaman Menu Aplikasi My Geriatri

Pada halaman menu aplikasi My Geriatri terdapat *icon* dari seluruh fitur. Fitur yang terdapat pada aplikasi My Geriatri sebagai berikut:

1. *Information*, fitur ini memberikan informasi berupa pendaftaran, jadwal dokter spesialis dan nomor *emergency* yaitu UGD Rumah Sakit UAD, polsek dan damkar.
2. *Screening*, fitur ini berisi list pertanyaan yang dapat dijawab secara mandiri sesuai keadaan pasien. Hal ini mempermudah dalam mengetahui kondisi pasien dan melakukan deteksi dini untuk mengetahui apakah mempunyai masalah kesehatan seperti hipertensi, jantung, malnutrisi dan demensia pada pasien geriatri.
3. *Education*, pada fitur *education* terdapat informasi yang berkaitan tentang penjelasan mengenai hipertensi, stroke, jantung dan diabetes mellitus. Informasi yang disajikan berupa poster dan artikel, serta pada fitur ini dilengkapi dengan konsultasi dokter. Sehingga pengguna aplikasi My Geriatri dapat melakukan konsultasi dan menyampaikan apapun pertanyaan/keluhan dengan dokter spesialis dan perawat.
4. *Exercise*, fitur ini berisi kumpulan video tutorial yang dapat membantu pengguna aplikasi My Geriatri melakukan latihan dan senam dengan menu latihan yang sudah tersedia. Latihan yang terdapat pada fitur ini seperti senam DM, senam Hipertensi, senam ergonomi dan latihan/gerakan lainnya yang berkaitan dengan terapi pada lansia.

Aplikasi My Geriatri mempunyai dampak baik bagi lansia salah satunya yaitu lansia lebih mandiri, mempermudah akses terhadap layanan kesehatan sendiri karena sebagian besar memiliki penyakit kronik/degeneratif sehingga diharapkan dengan aplikasi My Geriatri ini lansia akan merasa lebih berarti. Perancangan aplikasi ini disambut baik oleh pihak rumah sakit dan pasien geriatri *day care* lansia serta keluarga mereka merasa sangat terbantu apabila aplikasi My Geriatri sudah dapat digunakan seperti yang diungkapkan oleh salah satu anggota *day care* lansia yaitu Ny.W yang mengatakan:

“Saya akan merasa senang apabila saya bisa mandiri tidak merepotkan anak-anak saya. Selain bisa mendapatkan informasi kesehatan di dalam aplikasi ini juga terdapat video edukasi seperti senam hipertensi seperti yang diajarkan di posyandu lansia, sehingga saat saya lupa gerakan saya tidak bingung lagi karena dapat melihat dari hp”

Aplikasi My Geriatri merupakan aplikasi yang tidak hanya digunakan oleh lansia tetapi juga untuk pendamping atau keluarga pasien. Cara menggunakan aplikasi ini sangat mudah yaitu dengan cara mendownload pada *google play store* dan IOS. Aplikasi ini juga harus menggunakan koneksi internet atau *wifi* agar bisa digunakan.

Kesimpulan

Keterbatasan lansia pada aspek *psychomotor, sensory, dan cognitive* membuat interaksi dengan teknologi terkadang menyulitkan bagi lansia. Aplikasi My Geriatri dibuat dengan konsep ramah lansia sehingga mudah dibaca dan mudah dipahami. Aplikasi ini juga membantu lansia untuk mendapatkan informasi kesehatan, tetap produktif dan mandiri sehingga harapannya tidak ada lagi lansia yang merasa kesepian dan selalu merepotkan anak-anaknya. Kelemahan pada aplikasi ini adalah tidak semua lansia mempunyai atau memiliki dan dapat mengoperasikan *gadget*. Penelitian ini juga masih perlu dikembangkan lagi serta masih membutuhkan penyempurnaan.

Daftar Pustaka

- Augia Trisfa, dkk., “Analisis Aplikasi Kesehatan Lanjut Usia Berbasis Android Di Indonesia,” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, Vol. 9, No. 4, Desember 2022, Hal. 3742-3751
- Badan Pusat Statistik, “Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021,” Jakarta, 2021.
- Damayanti K, “Perancangan Aplikasi *Social Media* Bagi Lansia Berdasarkan Desain Partisipatif,” Parahyangan, 2015.
- F. Jama, “Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Kemampuan Sosialisasi Lansia,” *Wind.Heal. J. Kesehat.*, Vol. 1, No. 2, pp. 97–101, 2018
- Y.-R. R. Chen and P. J. Schulz, “The Effect of Information Communication Technology Interventions on Reducing Social Isolation in the Elderly: A Systematic Review,” *J. Med. Internet Res.*, Vol. 18, No. 1, p. e18, Jan. 2016.

Lampiran



Gambar 1. Identifikasi dan perumusan masalah dan study literatur



Gambar 2. Identifikasi kebutuhan dan karakteristik lansia terhadap *social* media serta penyuluhan kesehatan



Gambar 3. Perancangan dan Pembuatan Aplikasi My Geriatri